

**Perancangan Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Pendidikan dengan Skenario Tataan Baru
(Studi Kasus: Jalan Endro Suratmin)**

Chindy Marindra Sari (22116034)

Pembimbing (Dr. Rahayu Sulistyorini, S.T., M.T., Goldie Melinda Wijayanti, S.T., M.T.)

ABSTRAK

Menurut Dr. Rakesh Kumar Jain, *Non-Motorized Transportation* (NMT) adalah aspek penting dalam menciptakan sistem transportasi berkelanjutan yang ramah lingkungan, aman, nyaman, efisien dan mengintegrasikan antar moda transportasi. Berjalan kaki dapat menjadi alternatif moda yang efisien dari segi biaya dan waktu, terlebih di wilayah perkotaan dimana perjalanan yang paling banyak dilakukan adalah perjalanan jarak dekat dan sedang. Pada kondisi eksisting di Jalan Endro Suratmin belum tersedianya jalur pejalan kaki yang sesuai dengan pedoman untuk menunjang kegiatan disekitarnya pada status jalan kolektor sekunder sertas dengan munculnya kebijakan *new normal* mengakibatkan segala aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat di Indonesia harus disesuaikan dengan protokol kesehatan untuk memutuskan mata rantai virus Covid 19. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyusun perancangan jalur pejalan kaki di Kawasan pendidikan dengan skenario tataan baru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deduktif dengan menggunakan analisis konten, analisis deskriptif, dan analisis tapak berdasarkan data primer dan observasi lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam perancangan jalur pejalan kaki dengan skenario tataan baru yaitu penyediaan fasilitas sarana dan prasarana jalur pejalan kaki pada kondisi eksisting akan disediakan dengan menambahkan 1 meter untuk menjaga jarak serta menciptakan pembatasan interaksi fisik.

Kata Kunci: Kendaraan tidak bermotor, Perancangan jalur pejalan kaki, tataan baru.

Design of Pedestrian Paths in the Educational Area with a New Design Scenario (Case Study: Endro Suratmin Street)

Chindy Marindra Sari (22116034)

Advisor (Dr. Rahayu Sulistyorini, S.T., M.T., Goldie Melinda Wijayanti, S.T.,M.T.)

ABSTRACT

According to Dr. Rakesh Kumar Jain, Non-Motorized Transportation (NMT) is an important aspect in creating a sustainable transportation system that nature-friendly, safe, comfortable, efficient, and integrates between modes of transportation. Walking could be a streamlined alternative mode in terms of cost and time, especially in urban areas where most trips are short and medium distance trips. In the existing conditions on Endro Suratmin Street, there is no pedestrian path that is in accordance with the guidelines to assist the activities on the secondary collector road status, as well as the emergence of the new normal policy resulting in all activities carried out by the community in Indonesia must be adjusted by health protocols to break the chain from Covid-19 virus. Therefore, this study aims to compile a pedestrian path design in the education area with a new order scenario. The method in this research is deductive by used content analysis, descriptive analysis, and site analysis based on primary data and field observations. The results are shown that in the pedestrian path design with a new arrangement scenario, namely the provision of pedestrian facilities and infrastructure in the existing conditions will be provided by adding one meter to maintain the distance and create physical distancing.

Keywords: *non-motorized transportation, pedestrian path design, new normal.*